

ANALISIS PENINGKATAN KETERAMPILAN POLA DASAR YANG DIBUTUHKAN DALAM OLAHRAGA BASKET DI SEKOLAH DASAR

Inggit Indriani Prastika¹, Edwita², Dina Rahmi Darman³

Universitas Negeri Jakarta (¹PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta)

Universitas Negeri Jakarta (²PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta)

Universitas Negeri Jakarta (³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta)

Alamat e-mail : (¹inggit.indriani.prastika@mhs.unj.ac.id), Alamat e-mail :

² edwitaunj@yahoo.com, ³ DinaRahmiDarman@unj.ac.id

ABSTRACT

This study addresses the low mastery of basic basketball skills, especially shooting, among elementary school students caused by limited coordination, inappropriate equipment, and conventional learning methods. The purpose of this research is to analyze effective strategies for improving basic basketball movement skills in elementary schools. This study used a research and development approach and a systematic review of 13 relevant scientific articles. The findings show that audiovisual media, video tutorials, and innovative learning models such as manipulative movement, Direct Instruction, Project Based Learning, and Group Investigation are effective in improving students' interest, understanding of basic techniques, learning completeness, and motor skills. In addition, coordination exercises and modified equipment support better skill development in accordance with elementary students' motor characteristics. The study concludes that improving basic basketball skills in elementary school requires an integrated and holistic approach combining learning media, instructional models, and physical task modification.

Keywords: basketball skills, elementary school, learning media

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rendahnya penguasaan keterampilan pola dasar bola basket, terutama shooting, pada siswa sekolah dasar yang disebabkan oleh koordinasi gerak yang belum optimal, ketidaksesuaian alat, serta penggunaan metode pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar bola basket di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan serta kajian sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual, video tutorial, dan model pembelajaran inovatif seperti gerak manipulatif, Direct Instruction, Project Based Learning, dan Group Investigation efektif dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman teknik dasar, ketuntasan belajar, dan keterampilan motorik siswa. Selain itu, latihan koordinasi dan modifikasi peralatan mendukung perkembangan keterampilan secara lebih sesuai dengan karakteristik motorik siswa sekolah dasar.

Simpulan penelitian menegaskan bahwa peningkatan keterampilan pola dasar bola basket di sekolah dasar memerlukan pendekatan terpadu dan holistik yang menggabungkan media pembelajaran, model pembelajaran, dan modifikasi tugas gerak.

Kata Kunci: *keterampilan bola basket, sekolah dasar, media pembelajaran*

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peran strategis dalam pembentukan kompetensi fisik, kognitif, dan afektif peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Salah satu materi yang tercakup dalam ruang lingkup PJOK adalah permainan bola besar, di mana bola basket menjadi cabang olahraga yang diajarkan kepada siswa kelas atas (kelas VI). Bola basket bukan sekadar aktivitas fisik kompetitif, melainkan juga wahana pengembangan keterampilan kerja sama tim, kedisiplinan, dan sportivitas sejak usia dini (Ni Putu Sindi Dharma Yanti dkk., 2025). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan gerak dasar bola basket yang meliputi dribbling, passing, dan shooting merupakan kompetensi penting yang harus dikembangkan secara sistematis dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar bola basket siswa SD masih jauh dari optimal. Penelitian Melvianus Selan dkk. (2023) yang menggunakan standar Johnson Basketball Test mengungkapkan bahwa keterampilan shooting peserta didik secara konsisten berada pada kategori "kurang" dibandingkan teknik passing dan dribbling. Temuan serupa diperoleh Cahyadi, Susianti, dan Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa keterampilan dasar bola basket sangat dipengaruhi oleh perkembangan motorik dan koordinasi siswa, yang pada jenjang SD belum berkembang secara optimal apabila tidak mendapat intervensi pembelajaran yang tepat. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan nyata antara capaian keterampilan aktual siswa dengan standar kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum PJOK.

Permasalahan penguasaan gerak dasar bola basket di SD juga diperparah oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak disesuaikan dengan karakteristik fisik siswa. Ferdi Mursyidan, Sodikin, dan Zundy Al Amin (2025) dalam studi kualitatif mereka menemukan tiga kendala utama yang dihadapi guru dalam pembelajaran bola basket, yakni ketidaksesuaian ukuran peralatan (bola terlalu besar dan ring terlalu tinggi), rendahnya motivasi siswa, serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran PJOK. Ketidaksesuaian ukuran peralatan ini secara langsung menghambat kemampuan siswa dalam mempelajari teknik dasar secara benar, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya penguasaan keterampilan gerak dasar bola basket di tingkat SD.

Di sisi lain, minimnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PJOK turut memperburuk kondisi tersebut. Setiawan (2023) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar dribbling dan shooting dinyatakan layak dan efektif digunakan serta mampu

meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknik dasar peserta didik. Lebih lanjut, Mohamad Yusuf Arifin dkk. (2026) dalam penelitian quasi-eksperimennya menemukan bahwa penggunaan media audiovisual secara signifikan meningkatkan keterampilan dribbling dan shooting dengan nilai $p < 0,001$. Sementara itu, Ni Putu Sindi Dharma Yanti dkk. (2025) melalui kajian literatur menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran bola basket di SD, termasuk dalam penguasaan teknik dasar dribbling, passing, dan shooting yang divisualisasikan secara real-time.

Berbagai penelitian juga membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan penguasaan keterampilan gerak dasar bola basket secara signifikan. Sya'ban dan Dinata (2024) menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif meningkatkan hasil belajar gerak dasar lokomotor dan manipulatif shooting dalam permainan bola besar. Amiruddin, Buhari, dan Naheria

(2020) membuktikan bahwa model kooperatif tipe Group Investigation efektif meningkatkan keterampilan passing dan dribbling serta membangun kerja sama antar siswa. Soemardiawan (2022) juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif terbukti efektif, dengan rata-rata skor siswa meningkat dari 11,27 pada pre-test menjadi 17,03 pada post-test, jauh melampaui hasil yang diperoleh model konvensional. Arifin (2023) lebih lanjut menegaskan bahwa implementasi model Direct Instruction mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar gerak spesifik bola basket dari 60% pada pra-siklus menjadi melampaui indikator 85% pada siklus II.

Selain faktor metode dan media, koordinasi mata-tangan sebagai komponen gerak dasar yang sangat menentukan akurasi dalam dribbling, passing, dan shooting juga belum mendapat perhatian yang proporsional dalam pembelajaran PJOK di SD. Fauziah, Permana, dan Nurfitriani (2025) membuktikan melalui uji t berpasangan bahwa metode pembelajaran berbasis bola efektif meningkatkan koordinasi mata-

tangan siswa kelas IV SD sebagai fondasi keterampilan gerak dasar bola basket. Fatmawati, Nurrochmah, dan Heynoek (2022) juga menemukan bahwa latihan dribble zig-zag berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan dribbling karena variasi arah mampu melatih koordinasi dan kelincahan secara bersamaan. Ginanjar dkk. (2020) menambahkan bahwa penerapan fase sport education menggunakan bola basket berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas fisik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan berupa model atau perangkat pembelajaran keterampilan pola dasar bola basket yang meliputi dribbling, passing, dan shooting yang dirancang khusus sesuai karakteristik perkembangan gerak siswa sekolah dasar kelas VI.

Pendekatan R&D dengan model ADDIE dipandang relevan karena mampu menjawab kesenjangan antara kondisi aktual penguasaan gerak dasar bola basket siswa SD yang masih rendah dengan

kebutuhan akan model pembelajaran yang inovatif, tervalidasi, dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan temuan Soemardiawan (2022) yang membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis gerak manipulatif yang dikembangkan melalui tahapan R&D mampu meningkatkan kemampuan shooting siswa SD secara signifikan, serta Sya'ban dan Dinata (2024) yang juga menggunakan pendekatan R&D dalam pengembangan model Project Based Learning untuk gerak dasar bola besar.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi nyata keterampilan pola dasar bola basket siswa SD dengan kondisi ideal yang diharapkan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap tiga aspek utama, yaitu: (1) analisis karakteristik siswa, mencakup tahap perkembangan motorik dan kognitif siswa kelas VI SD; (2) analisis kurikulum, mencakup kompetensi dasar PJOK yang berkaitan dengan permainan bola besar; serta (3) analisis kondisi lapangan, mencakup ketersediaan sarana prasarana, kemampuan guru, dan metode

pembelajaran yang selama ini digunakan. Data analisis kebutuhan diperoleh melalui observasi awal, wawancara dengan guru PJOK.

tahap selanjutnya adalah merancang model pembelajaran keterampilan pola dasar bola basket yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SD. Perancangan meliputi penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, perancangan materi dan urutan penyajian gerak dasar (dribbling, passing, shooting), serta perancangan instrumen penilaian keterampilan gerak. Rancangan model pembelajaran juga mempertimbangkan hasil kajian literatur terdahulu, khususnya terkait efektivitas penggunaan media audiovisual (Mohamad Yusuf Arifin dkk., 2026), media kartu bergambar (Abdullah dkk., 2023), dan pendekatan berbasis gerak manipulatif (Soemardiawan, 2022) dalam pembelajaran bola basket di SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh melalui kajian sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang relevan dengan topik keterampilan pola dasar bola

basket di sekolah dasar. Setiap jurnal dikaji berdasarkan variabel yang diamati, metode penelitian, temuan utama, serta relevansinya terhadap permasalahan yang dibahas. Rangkuman selengkapnya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Tinjauan Jurnal Keterampilan Pola Dasar Bola Basket di Sekolah Dasar

No	Peneliti	Variabel yang Diamati	Metode Penelitian
1.	Zai dkk. (2024)	Minat Belajar Siswa	R&D
2.	Abdullah dkk. (2023)	Keterampilan Bermain Bola Basket	Studi literatur
3.	Cahyadi, Susianti & Kurniawan (2022)	Perkembangan Motorik dan Koordinasi Gerak	Kajian literature
4.	Ni Putu Sindi dkk. (2025)	Hasil Belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)	Literature review
5.	Soemardian (2022)	Kemampuan Shooting Bola Basket	R&D
6.	Sya'ban & Dinata (2024)	Gerak Dasar Lokomotor dan Manipulatif Shooting	R&D pre-eksperimen
7.	Setiawan (2023)	Pemahaman dan Penguasaan Teknik Dasar (Dribbling & Shooting)	R&D model ADDIE

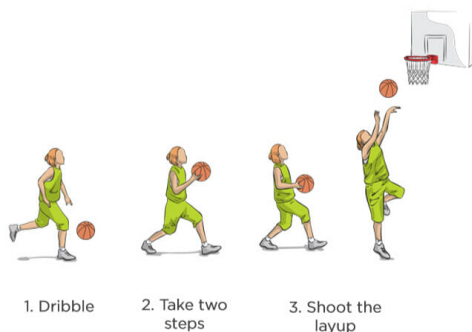
8.	Mohamad Yusuf Arifin dkk. (2026)	Keterampilan Dribbling dan Shooting	Kuantitatif kuasi-eksperimen
9.	Arifin (2023)	Ketuntasan Hasil Belajar Gerak Spesifik Bola Basket	PTK dua siklus
10.	Amiruddin, Buhari & Naheria (2020)	Keterampilan Passing, Dribbling, dan Kerja Sama Tim	PTK dua siklus
11.	Fauziah, Permana & Nurfitriani (2025)	Koordinasi Mata-Tangan	Kuantitatif, uji t berpasangan
12.	Fatmawati, Nurrochmah & Heynoek (2022)	Keterampilan Dribbling dan Kelincahan Gerak	Kuantitatif eksperimen pre-post test
13.	Ferdi Mursyidan, Sodikin & Zundy Al Amin (2025)	Kendala Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa	Kualitatif studi kasus

Tabel 2. Pemetaan Penelitian R&D dalam 13 Artikel yang Dikaji

Peneliti	Media/Mo del Dikemba ngkan	Karakter istik Sasaran	Variab el yang Diama ti	Catatan Pendeka tan R&D
Zai dkk. (2024)	Video pembelajaran interaktif	Siswa SD pada pembelaj aran gerak dasar secara umum	Minat belajar siswa	Tahapan pengemb angan tidak disertai model R&D spesifik (mis. ADDIE/B org & Gall) dalam ringkasan yang tersedia
Soemar diawan (2022)	Model pembelaja ran shooting berbasis gerak manipulati f	Siswa SD, fokus pada kelemah an teknik shooting	Kema mpuan shooti ng (skor pre-test 11,27 → post-test 17,03)	Pendeka tan gerak manipula tif disesuaikan dengan karakteri stik motorik anak usia SD
Sya'ban & Dinata (2024)	Perangkat pembelaja ran berbasis Project Based Learning	Siswa SD pada permaina n bola besar	Hasil belajar gerak dasar lokom otor dan manip ulatif shooti ng	Desain R&D pre-eksperim en; produk berorient asi proyek/tu gas gerak
Setiawa n (2023)	Video tutorial teknik dasar dribbling dan shooting	Siswa SD/peser ta didik pembelaj aran PJOK	Pemah aman dan pengu asaannya teknik dasar dribbli ng & shooti ng	Menggu nakan model ADDIE secara eksplisit (Analysis , Design, Develop ment, Impleme ntation,
				Evaluatio n) sebagai

Dari keempat penelitian R&D tersebut, hanya Setiawan (2023) yang secara eksplisit menyebutkan penggunaan model ADDIE sebagai prosedur pengembangannya. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan ADDIE bukanlah karakteristik dari seluruh 13 artikel yang dikaji, melainkan model pengembangan yang digunakan oleh salah satu peneliti dalam mengembangkan produk video tutorialnya. Ketiga penelitian R&D lainnya (Zai dkk., Soemardiawan, serta Sya'ban dan Dinata) tidak secara eksplisit menyebutkan model pengembangan yang sama, namun tetap dapat dikategorikan sebagai penelitian R&D karena menghasilkan produk pembelajaran yang diujicobakan kepada siswa.

Gambar 1. Ilustrasi Tahapan Gerak Pola Dasar Bola Basket di Sekolah Dasar



Keterangan: Ilustrasi menggambarkan empat tahapan gerak dasar bola basket (dribbling, gerak lokomotor, shooting, dan layup) yang menjadi fokus peningkatan keterampilan siswa SD.

Berdasarkan Tabel 1, Tabel 2 dan Gambar 1, hasil temuan utama yang saling berkaitan dalam upaya peningkatan keterampilan pola dasar bola basket di sekolah dasar.

1. Keterkaitan Antarvariabel

Variabel kemampuan shooting dan perkembangan koordinasi gerak menjadi permasalahan paling konsisten yang ditemukan. Selan dkk. (2023) membuktikan melalui Johnson Basketball Test bahwa shooting berada pada kategori “kurang,” sementara dribbling “cukup” dan passing “baik sekali.” Soemardiawan (2022) memperkuat temuan ini dengan skor rata-rata shooting hanya 11,27 pada pre-test sebelum intervensi. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori perkembangan motorik Gallahue yang menyatakan bahwa anak usia SD berada pada fase fundamental movement, di mana koordinasi mata-tangan yang dibutuhkan dalam shooting belum matang secara neuromotor tanpa stimulus pembelajaran yang tepat (Cahyadi dkk., 2022). Fauziah dkk. (2025) dan Fatmawati dkk. (2022) secara khusus membuktikan bahwa variabel koordinasi mata-tangan dan kelincahan gerak dapat ditingkatkan melalui latihan berbasis bola dan dribble zig-zag yang terintegrasi dalam program pembelajaran.

Variabel minat belajar, pemahaman teknik dasar, dan hasil belajar psikomotorik terbukti paling responsif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audiovisual. Zai dkk. (2024) membuktikan bahwa video interaktif secara efektif meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian yang lebih menarik dan mudah dipahami. Setiawan (2023) menambahkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan dengan model ADDIE mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan teknik dasar dribbling dan shooting sekaligus. Temuan paling kuat datang dari Arifin dkk. (2026) yang membuktikan peningkatan signifikan dribbling dan shooting melalui media audiovisual

dengan nilai $p < 0,001$. Ni Putu Sindi dkk. (2025) melengkapi dengan bukti bahwa animasi teknik real-time meningkatkan ketiga aspek hasil belajar secara bersamaan. Keseluruhan temuan ini selaras dengan teori belajar observasional Bandura yang menekankan bahwa modeling visual merupakan mekanisme utama penguasaan keterampilan motorik pada anak.

Variabel ketuntasan hasil belajar gerak spesifik dan penguasaan gerak dasar lokomotor-manipulatif menunjukkan peningkatan signifikan ketika diintervensi dengan model pembelajaran inovatif yang sesuai karakteristik siswa SD. Arifin (2023) membuktikan ketuntasan belajar meningkat secara bertahap dari 60% hingga melampaui 85% melalui Direct Instruction. Soemardiawan (2022) menunjukkan peningkatan skor shooting dari 11,27 menjadi 17,03 melalui model gerak manipulatif. Sya'ban dan Dinata (2024) membuktikan efektivitas Project Based Learning untuk gerak lokomotor dan manipulatif shooting. Sementara itu, variabel kerja sama tim dan keterampilan sosial turut meningkat melalui model kooperatif Group Investigation (Amiruddin dkk., 2020), yang selaras dengan teori konstruktivisme Vygotsky bahwa belajar bergerak paling efektif dalam konteks sosial yang interaktif dan sesuai zona perkembangan proksimal siswa.

variabel motivasi belajar siswa dan kendala struktural pembelajaran menjadi faktor pembatas yang perlu ditangani sebelum intervensi model maupun media dapat berjalan optimal. Mursyidan dkk. (2025) mengidentifikasi tiga hambatan utama: ketidaksesuaian ukuran peralatan, rendahnya motivasi siswa, dan keterbatasan waktu PJOK.

Ginanjari dkk. (2020) membuktikan bahwa penerapan fase sport education menggunakan bola basket berpengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas fisik dan keterlibatan siswa. Abdullah dkk. (2023) menunjukkan bahwa media kartu bergambar yang kontekstual dan menyenangkan mampu meningkatkan keterampilan sekaligus memotivasi siswa. Temuan ini sejalan dengan prinsip modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani (Bahagia & Suherman, 2000) yang menekankan bahwa penyesuaian alat, ruang, dan aturan sesuai karakteristik fisik siswa merupakan prasyarat fundamental agar seluruh variabel pembelajaran dapat berkembang secara optimal.

2. Kelebihan dan Kekurangan

a. Kelebihan

Variasi metode penelitian yang dikaji cukup beragam (R&D, PTK, kuantitatif eksperimen, kualitatif, dan kajian literatur), sehingga memberikan gambaran yang komprehensif dari berbagai sudut pandang metodologis terhadap permasalahan keterampilan bola basket di SD. Pada (mis. Mohamad Yusuf Arifin dkk., 2026; Fauziah dkk., 2025) menyajikan bukti kuantitatif yang kuat dengan nilai signifikansi statistik yang jelas, sehingga efektivitas intervensi yang dilaporkan cukup meyakinkan.

Topik yang dikaji saling melengkapi: penelitian kualitatif memberikan konteks kendala lapangan, penelitian R&D menawarkan solusi produk, dan penelitian eksperimen/PTK menguji efektivitas model atau latihan tertentu, sehingga kajian ini menghasilkan peta kebutuhan penelitian lanjutan yang cukup utuh.

b. Kekurangan

Hampir seluruh artikel yang dikaji berasal dari konteks Indonesia, sehingga belum ada perbandingan

dengan penelitian dari konteks internasional yang dapat memperkaya wawasan model pembelajaran bola basket SD. Sebagian besar penelitian R&D dan PTK dilakukan dalam skala kecil (satu sekolah atau satu kelas), sehingga generalisasi temuan terhadap populasi siswa SD secara luas masih terbatas. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji efektivitas kombinasi/integrasi antara media audiovisual dan pendekatan gerak manipulatif secara bersamaan, padahal kedua pendekatan ini terbukti efektif secara terpisah. Sehingga transparansi proses seleksi artikel masih dapat ditingkatkan pada penelitian selanjutnya, khususnya apabila jumlah artikel yang dikaji diperluas.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan terhadap 13 jurnal memperlihatkan bahwa variabel-variabel yang diamati, mulai dari minat belajar, koordinasi mata-tangan, pemahaman teknik dasar, ketuntasan hasil belajar, hingga motivasi siswa, semuanya saling terhubung dalam satu ekosistem pembelajaran yang kompleks. Peningkatan keterampilan pola dasar bola basket di SD tidak dapat dicapai melalui satu intervensi tunggal, melainkan membutuhkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan media visual-audiovisual, model pembelajaran inovatif, modifikasi sarana prasarana, serta latihan komponen fisik dasar secara sistematis dan berkesinambungan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang relevan, penelitian ini

menyimpulkan tiga hal pokok. Pertama, penguasaan keterampilan pola dasar bola basket siswa sekolah dasar, khususnya teknik shooting, masih berada pada kategori rendah dan menjadi permasalahan yang konsisten ditemukan di berbagai penelitian. Kondisi ini disebabkan oleh belum optimalnya perkembangan koordinasi mata-tangan siswa SD, ketidaksesuaian ukuran peralatan dengan proporsi tubuh siswa, serta minimnya variasi model dan media pembelajaran yang digunakan guru PJOK. Kedua, media pembelajaran berbasis audiovisual dan video tutorial terbukti menjadi intervensi paling efektif dalam meningkatkan variabel minat belajar, pemahaman teknik dasar, dan keterampilan gerak dasar bola basket secara bersamaan. Ketiga, model pembelajaran inovatif seperti gerak manipulatif, Direct Instruction, Project Based Learning, dan kooperatif Group Investigation terbukti mampu meningkatkan ketuntasan dan penguasaan gerak dasar secara signifikan ketika dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan motorik siswa SD.

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa saran

yang perlu diperhatikan. Bagi guru PJOK di sekolah dasar, disarankan untuk (1) mengintegrasikan media audiovisual atau video tutorial dalam setiap sesi pembelajaran bola basket sebagai pengganti metode konvensional yang bersifat satu arah; (2) memodifikasi peralatan pembelajaran, terutama ukuran bola dan tinggi ring, agar sesuai dengan proporsi tubuh siswa kelas VI SD sehingga proses penguasaan teknik dasar dapat berlangsung secara benar dan efektif; serta (3) memasukkan latihan koordinasi mata-tangan secara sistematis sejak fase awal pembelajaran sebagai fondasi penguasaan seluruh teknik dasar bola basket. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas yang secara langsung menguji efektivitas model pembelajaran integratif yang menggabungkan media audiovisual dengan pendekatan gerak manipulatif di tingkat sekolah dasar. Penelitian lanjutan juga perlu mengkaji pengaruh modifikasi sarana prasarana bola basket terhadap peningkatan keterampilan pola dasar siswa SD secara lebih terukur dan komprehensif, mengingat aspek ini

masih sangat terbatas dalam literatur yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Buhari, & Naheria. (2020). Upaya meningkatkan passing dan dribbling melalui model kooperatif group investigation. *Borneo Physical Education Journal*, 1(2).
- Arifin, M. Y., Aliriad, H., & Priadana, B. W. (2026). Efektivitas media audiovisual terhadap keterampilan dribbling dan shooting bola basket. *Jurnal Porkes*, 9(1), 184–195.
- Arifin. (2023). Implementasi model pembelajaran pengajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi gerak spesifik bola basket kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 69–82.
- Cahyadi, P., Susianti, E., & Kurniawan, F. (2022). Optimalisasi keterampilan bola basket siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4).

- Fatmawati, Nurrochmah, & Heynoek. (2022). Pengaruh latihan dribble zig-zag terhadap peningkatan keterampilan dribble bola basket. *Sport Science and Health*.
- Fauziah, I., Permana, R., & Nurfitriani, M. (2025). Pengaruh metode pembelajaran berbasis bola terhadap koordinasi mata-tangan siswa kelas IV SDN. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Ginanjar, dkk. (2020). Pengaruh fase sport education menggunakan bola basket terhadap aktivitas fisik siswa dalam pendidikan jasmani. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2).
- Mursyidan, F., Sodikin, & Al Amin, Z. (2025). Studi kualitatif tentang kendala dan solusi dalam pembelajaran bola basket di kelas 6 SD Al Bayyinah Muhammadiyah. *Jurnal UMJ SEMNAFIP*.
- Ni Putu Sindi Dharma Yanti, Hita, I. P. A. D., & Mahotama, I. B. G. J. (2025). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar permainan bola basket pada anak sekolah dasar: Kajian studi literatur. *Jurnal Anggara: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 2(2), 51–59.
- Selan, M., Baun, A., Rajagukguk, C. P. M., & Rohi, I. R. (2023). Profil keterampilan teknik dasar bola basket mahasiswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2), 74–82.
- Setiawan, I. M. A. (2023). Media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar dribbling dan shooting dalam permainan bola basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(2), 149–155.
- Soemardiawan. (2022). Pengembangan model pembelajaran shooting bola basket berbasis gerak manipulatif bagi siswa SD. *JIME*.
- Sya'ban, & Dinata. (2024). Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar gerak dasar lokomotor dan manipulatif shooting

- dalam permainan bola besar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Zai, Y. P., Lase, A., Lahagu, A., & Harefa, Y. (2024). Pengembangan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2).
- Candra, O., Zulrafla, Kamarudin, & Rahmadani, A. (2023). Sosialisasi teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler SD Al Azhar 37 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Mandiri*.
- Gulo, Y. J. R., Gulo, W. O., Manurung, R. V. A., Zebua, W. A., Tafonao, D. J., & Daeli, A. A. (2025). Systematic literature review: Penggunaan video feedback dan multimedia interaktif dalam pembelajaran teknik bola basket. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(4), 399–417.
- Yanti, N. P. S. D., Hita, I. P. A. D., & Mahotama, I. B. G. J. (2025). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar permainan bola basket pada anak sekolah dasar: Kajian studi literatur. *JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 2(2), 51–59.
- Rozak, D. A., Wiguno, L. T. H., Kurniawan, A. W., & Mu'arifin. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran bola basket berbasis aplikasi Articulate Storyline. *Sport Science and Health*, 3(4)
- Abady, A. N., Priza, A. O., Simatupang, C. R. P., Ginting, I. B., Febri, L., & Pratama, H. (2025). Systematic review: Hubungan kebugaran jasmani dengan keterampilan bermain bola basket pada siswa dan atlet. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(4), 613–628.